

KOTA BEKASI, – Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kota Bekasi, Wildan Fathurrahman, menyoroti pemerataan akses pendidikan sekolah negeri, khususnya di Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustikajaya.

Dikutip dari laman infobekasi, ia mengaku prihatin lantaran pembangunan SMP Negeri di Kelurahan Mustikasari hingga saat ini belum terlihat perkembangannya, padahal peletakan batu pertama telah dilaksanakan pada tahun 2025.

Sebagai solusi jangka pendek untuk menjamin terpenuhinya hak pendidikan, ia mendorong pelaksanaan program SMP swasta gratis dengan skema pembiayaan yang sepenuhnya ditanggung oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi.

Baca Juga: Dewan Larang Truk Sampah DKI Jakarta Masuk Sebelum Bantargebang Beres

“Anak-anak kita meski sekolahnya di SMP-SMP swasta, tapi pembiayaannya ditanggung oleh Pemkot,” ujar Wildan Fathurrahman, Minggu, 8 Maret 2026.

Ia berharap hal ini menjadi perhatian serius, khususnya bagi Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Diperlukan solusi konkret baik jangka pendek maupun panjang untuk memastikan warga Kota Bekasi terjamin dalam mengakses pendidikan yang memadai. DPRD Kota Bekasi berkomitmen untuk mengawal proses pembangunan sekolah tersebut hingga selesai.

Kehadiran sekolah negeri baru diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Mustikasari, sekaligus meringankan beban biaya pendidikan orang tua siswa melalui penerapan sistem zonasi yang lebih tepat sasaran.

Baca Juga: DPRD Dorong Pemkot Bekasi Hadirkan Perguruan Tinggi Negeri

“Masyarakat sangat berharap program ini bisa berjalan pada Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026,” pungkasnya.(ad)



Baca Selanjutnya

Weekend Reset: Tips Declutter Rumah dalam 2 Jam agar Pikiran Ikut Lebih Lega